

Bahasa Tulis Ilmiah

Penulisan Huruf Kapital

1. Huruf pertama kata pada awal kalimat
2. Huruf pertama petikan langsung
3. Ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan, kitab suci, termasuk kata ganti
4. Gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
5. Nama jabatan, pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
6. Huruf pertama unsur-unsur nama orang
7. Huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
8. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa bersejarah.
9. Huruf pertama nama geografi.
10. Huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata depan atau kata hubung.
11. Huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.
12. Huruf pertama nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata depan dan kata hubung yang berada di tengah kata.
13. Huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.
14. Huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai sebagai sapaan.
15. Huruf pertama kata ganti Anda.

Penulisan Huruf Bercetak Miring

1. Menuliskan nama buku, majalah, koran
2. Menuliskan istilah asing, daerah, ilmiah yang ditulis dengan ejaan aslinya
3. Menegaskan huruf, kata, atau frasa yang dipentingkan / dikhususkan

Pola Dasar Kalimat

- Kalimat Dasar Berpola S-P (P1 KK)
 - Mereka pulang.
 - Semua peserta datang.
- Kalimat Dasar Berpola S-P (P2 KB)
 - Dia mahasiswa.
 - Ayahnya pengusaha.
- Kalimat Dasar Berpola S-P (P3 KS)
 - Mahasiswa di sini pandai-pandai
 - Gedungnya tinggi-tinggi.
- Kalimat Dasar Berpola S-P-K
 - Presiden berasal dari Jawa Tengah.
 - Kalung itu terbuat dari emas.

Pola Dasar Kalimat

- Kalimat Dasar Berpola S-P-Pel.
 - Negara RI berdasarkan Pancasila.
 - Kantor kami kemasukan pencuri
- Kalimat Dasar Berpola S-P-O (P1 KK transitif)
 - Mahasiswa membuat makalah.
 - Wartawan mencari berita.
- Kalimat Dasar Berpola S-P-O-Pel (P1 KK dwitransitif)
 - Ayah mengirimi saya uang.
 - Presiden menganugerahi para pahlawan tanda jasa.
- Kalimat Dasar Berpola S-P-O-K
 - Mereka mengadakan penelitian di luar kota.
 - Para mahasiswa mengikuti KKN di daerah

Kalimat Efektif

Adalah kalimat yang memenuhi syarat sebagai berikut.

1. Secara tepat dapat mewakili gagasan atau perasaan pembicara atau penulis.
2. Sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan pembicara atau penulis

Ciri-Ciri Kalimat Efektif

- Kesepadanan struktur
- Keparalelan
- Kehematan
- Kecermatan
- Kepaduan
- Kelogisan

Ciri-Ciri Kalimat Efektif (Kesepadanan Struktur)

Keseimbangan antara pikiran (gagasan) dan struktur bahasa yang dipakai. Kesepadanan kalimat ini diperlihatkan oleh kesatuan gagasan yang kompak dan kepaduan pikiran yang baik.

Ciri-ciri:

1. Kalimat itu memiliki fungsi-fungsi yang jelas (subjek dan predikat).
*“**Dalam** musyawarah itu menghasilkan lima ketetapan yang harus dipatuhi bersama”*
2. Tidak terdapat subjek ganda
*”**Peringatan hari Sumpah Pemuda beberapa warga** masyarakat menampilkan berbagai kegiatan kesenian”*
3. Kata penghubung digunakan secara tepat
*“Dia datang terlambat. **Sehingga** tidak dapat mengikuti kuliah pertama”*
4. Predikat kalimat tidak didahului oleh kata ‘yang’
*“Semua regulasi **yang** menghambat iklim”*

Ciri-Ciri Kalimat Efektif (Keparalelan)

Kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu.

*“Pelaksanaan pembangunan lima tahun kita haruslah menyinggung beberapa masalah pokok: reorganisasi administrasi departemen-departemen, penghentian pemborosan dan penyelewengan, **memobilisir** potensi nasional secara maksimal dalam pembangunan ini”*

Ciri-Ciri Kalimat Efektif (Kehematan)

Hemat menggunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu.

*“Lukisan itu indah. **Lukisan itu** akan saya beli.”*

*“**Beberapa negara-negara** Asean mengikuti konferensi pengentasan kemiskinan”*

Ciri-Ciri Kalimat Efektif (Kecermatan)

Kalimat itu tidak menimbulkan tafsiran ganda, dan tepat dalam pilihan kata.

“Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu menerima beasiswa”

“Sebagian toko tertutup sehingga para korban gempa mengkonsumsi makanan sesuai dengan ketersediaan yang ada”

“Menurut cerita Ibu Sari adalah orang pandai di desa itu”

Ciri-Ciri Kalimat Efektif (Kepaduan)

Kepaduan pernyataan dalam kalimat itu sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah. Kalimat yang padu tidak bertele-tele dan tidak mencerminkan cara berpikir yang tidak sistematis.

“Kita harus mengembalikan kepada kepribadian kita orang-orang kota yang telah terlanjur meninggalkan rasa kemanusiaan itu dan yang secara tidak sadar bertindak keluar dari kepribadian manusia Indonesia dari sudut kemanusiaan yang adil dan beradab”

“Saran yang dikemukakannya kami akan pertimbangkan”

Ciri-Ciri Kalimat Efektif (Kelogisan)

Ide kalimat itu dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kelogisan berhubungan dengan penalaran, yaitu proses berpikir untuk menghubungkan-hubungkan fakta yang ada sehingga sampai pada suatu simpulan.

*“Mayat wanita yang ditemukan itu sebelumnya sering **mondar-mandir** di daerah tersebut”*

Bahasa Tulis Ilmiah

- Bahasa Indonesia dalam tulisan ilmiah mempunyai fungsi yang sangat penting, karena bahasa merupakan media pengungkap gagasan penulis.
- Bahasa yang digunakan dalam tulisan ilmiah adalah bahasa Indonesia ilmiah.
- Bahasa Indonesia yang digunakan di dalam tulisan ilmiah ternyata tidak selalu baku dan benar.
- Bahasa tulis ilmiah merupakan perpaduan ragam bahasa tulis dan ragam bahasa ilmiah.

Ciri Ragam Bahasa Tulis

- Kosa kata yang digunakan dipilih secara cermat
- Pembentukan kata dilakukan secara sempurna
- Kalimat dibentuk dengan struktur yang lengkap
- Paragraf dikembangkan secara lengkap dan padu

Ciri Ragam Bahasa Ilmiah

- Cendekia
- Lugas
- Jelas
- Formal
- Obyektif
- Konsisten
- Bertolak dari gagasan
- Ringkas dan padat

Cendikia

Bahasa yang cendekia mampu membentuk pernyataan yang tepat dan seksama, sehingga gagasan yang disampaikan penulis dapat diterima secara tepat oleh pembaca.

Infeksi cendawan pembentuk mikoriza (CPM) akan mempengaruhi serapan hara fosfor oleh tanaman inang melalui akar terutama tanaman yang tumbuh pada tanah yang kekurangan fosfor yang dimungkinkan oleh adanya hifa eksternal.

Infeksi cendawan pembentuk mikoriza (CPM) pada akar tanaman inang akan meningkatkan serapan hara fosfor melalui hifa eksternalnya.

Virus pada tanaman Tembakau karena sulit dikendalikan, maka harus dilakukan pengawasan sejak dalam pembibitan.

Virus pada tanaman Tembakau sulit dikendalikan, maka harus dilakukan pengawasan sejak dalam pembibitan.

Lugas

Paparan bahasa yang lugas akan menghindari kesalahpahaman dan kesalahan menafsirkan isi kalimat dapat dihindarkan. Penulisan yang bernada sastra perlu dihindari.

Mahasiswa sering mendapatkan tugas yang tidak dapat dikatakan ringan sehingga kemampuan berfikirnya menjadi berada di awing-awang.

Mahasiswa sering mendapatkan tugas yang berat sehingga kemampuan berfikirnya menjadi menurun.

Jelas

Gagasan akan mudah dipahami apabila (1) dituangkan dalam bahasa yang jelas dan (2) hubungan antara gagasan yang satu dengan yang lain juga jelas. Kalimat yang tidak jelas, umumnya akan muncul pada kalimat yang sangat panjang.

Struktur cendawan pembentuk Mikoriza (CPM) pada apikal akar berbentuk bebas dan berpengaruh tidak langsung terhadap kapasitas serapan hara oleh akar, misalnya dalam kompetisi dalam memanfaatkan karbohidrat, karena cendawan pembentuk mikorisa sangat tergantung kepada kandungan karbon tanaman inang sebagai sumber energinya serta kapasitas dan mekanisme CPM dalam menyerap hara hanya akan dievaluasi dari asosiasinya dengan tanaman inang.

Struktur Cendawan pembentuk Mikoriza (CPM) pada apikal akar berbentuk bebas dan berpengaruh tidak langsung terhadap kapasitas serapan hara oleh akar, misalnya dalam kompetisi dalam memanfaatkan karbohidrat. Cendawan pembentuk mikorisa sangat tergantung kepada kandungan karbon tanaman inang sebagai sumber energinya. Kapasitas dan mekanisme CPM dalam menyerap hara hanya akan dievaluasi dari asosiasinya dengan tanaman inang.

Formal

Bahasa yang digunakan dalam komunikasi ilmiah bersifat formal. Tingkat keformalan bahasa dalam tulisan ilmiah dapat dilihat pada lapis kosa kata, bentukan kata, dan kalimat.

Apabila tanaman kekurangan unsur nitrogen, maka tanaman tersebut akan mengalami khlorosis.

Tanaman yang kekurangan unsur nitrogen akan mengalami khlorosis.

Obyektif

Sifat obyektif tidak cukup dengan hanya menempatkan gagasan sebagai pangkal tolak, tetapi juga diwujudkan dalam penggunaan kata.

Daun tanaman kedelai yang mengalami khlorosis kiranya disebabkan oleh kekurangan unsur nitrogen.

Daun tanaman kedelai yang mengalami khlorosis disebabkan oleh kekurangan unsur nitrogen.

Mahasiswa baru wajib mengikuti program pengenalan program studi di fakultasnya masing-masing.

Mahasiswa baru mengikuti program pengenalan program studi di fakultasnya masing-masing.

Konsisten

Unsur bahasa, tanda baca, dan istilah, sekali digunakan sesuai dengan kaidah maka untuk selanjutnya digunakan secara konsisten.

Untuk mengatasi bahaya kelaparan pada musim kemarau 2001, masyarakat dihimbau untuk menghemat penggunaan beras dengan sistem diversifikasi pangan dan menggalakan kembali lumbung desa.

Untuk bahaya kelaparan pada musim kemarau 2001, telah disiapkan program ketahanan pangan. Masyarakat dihimbau untuk melakukan diversifikasi pangan dan menggalakan lumbung desa.

Bertolak dari Gagasan

Bahasa ilmiah digunakan dengan orientasi gagasan. Pilihan kalimat yang lebih cocok adalah kalimat pasif, sehingga kalimat aktif dengan penulis sebagai pelaku perlu dihindari.

Penulis menyimpulkan bahwa hifa cendawan pembentuk mikoriza yang berasosiasi dengan akar tanaman mampu membantu tanaman untuk menyerap unsur hara fosfor dan nitrogen.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hifa cendawan pembentuk mikoriza yang berasosiasi dengan akar tanaman mampu membantu tanaman untuk menyerap unsur hara fosfor dan nitrogen.

Para dosen mengetahui dengan baik bahwa kurikulum sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi.

Kurikulum sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi.

Ringkas dan Padat

Ciri padat merujuk pada kandungan gagasan yang diungkapkan dengan unsur-unsur bahasa. Karena itu, jika gagasan yang terungkap sudah memadai dengan unsur bahasa yang terbatas tanpa pemborosan, ciri kepadatan sudah terpenuhi.

Tri dharma perguruan tinggi sebagaimana yang tersebut pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Tinggi menjadi ukuran kinerja dan prosedur standar setiap sivitas akademika.

Tri dharma perguruan tinggi menjadi ukuran kinerja setiap sivitas akademika.

Kesalahan Umum Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Tulisan Ilmiah

- Kesalahan penalaran
- Kerancuan
- Pemborosan
- Ketidaklengkapan kalimat
- Kesalahan kalimat pasif
- Kesalahan ejaan
- Kesalahan pengembangan paragraf

Kesalahan Penalaran

Kesalahan penalaran yang umum terjadi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kesalahan penalaran intra-kalimat dan antar-kalimat.

Kegiatan penelitian di bidang ilmu hortikultur akan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya persatuan dan kesatuan.

Penelitian di bidang ilmu hortikultur akan meningkatkan kreativitas mahasiswa di bidang pertanian.

Kerancuan

Kerancuan terjadi karena penerapan dua kaidah atau lebih. Kerancuan dapat dipilah atas kerancuan bentukan kata dan kerancuan kalimat.

Penelitian yang dilakukan telah dibahas efektivitas Rhizobium terhadap serapan nitrogen oleh tanaman kedelai.

Penelitian yang dilakukan membahas efektivitas Rhizobium terhadap serapan nitrogen oleh tanaman kedelai.

Menurut Sarwanto (1999) menyatakan bahwa kenaikan konsumsi kedelai Indonesia mencapai 9,4% per tahun, sedangkan laju kenaikan produksi kedelai hanya 6,2% per tahun.

Sarwanto (1999) menyatakan bahwa kenaikan konsumsi kedelai Indonesia mencapai 9,4% per tahun, sedangkan laju kenaikan produksi kedelai hanya 6,2% per tahun.

Konsumsi kedelai Indonesia naik 9,4% per tahun, sedangkan laju kenaikan produksi kedelai hanya 6,2% per tahun (Sarwanto, 1999).

Pemborosan

Pemborosan terjadi apabila terdapat unsur yang tidak berguna dalam penggunaan bahasa.

Parameter percobaan yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari dua parameter, yaitu parameter utama dan parameter penunjang.

Parameter percobaan dibedakan menjadi dua, yaitu parameter utama dan parameter penunjang.

Nasoetion (1993) dalam makalahnya yang berjudul berkata benar itu Baik, Berkata Arif itu Lebih Baik Lagi menyatakan bahwa pedoman kerja bagi dosen diantaranya adalah bekerja dengan jujur dan tidak menukangi data.

Nasoetion (1993) menyatakan bahwa pedoman kerja bagi dosen diantaranya adalah bekerja dengan jujur dan tidak menukangi data.

Ketidaklengkapan Kalimat

Sebuah kalimat dikatakan lengkap apabila setidaknya mempunyai pokok (subyek) dan penjelas (predikat).

Nitrogen pada pupuk urea yang dipergunakan untuk memupuk tanaman Jagung di sawah dan pada pupuk organik bokhasi, yang akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman juga meningkatkan populasi mikroorganismen tanah.

Penelitian yang dilakukan menghasilkan teknologi baru tentang sistem pertanian organik.

Kesalahan Kalimat Pasif

Kesalahan pembentukan kalimat pasif yang sering dilakukan oleh penulis karya tulis ilmiah adalah kesalahan pembentukan kalimat pasif yang berasal dari kalimat aktif intransitif.

Berbagai kesalahan departemen teknis dalam kuartal pertama tahun 2001 berhasil diungkap melalui pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan.

Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan berhasil mengungkap berbagai kesalahan departemen teknis dalam kuartal pertama tahun 2001.

Kesalahan Ejaan

Bahasa Indonesia telah mempunyai kaidah penulisan (ejaan) yang telah dibakukan, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan atau lebih dikenal dengan istilah EYD.

Kaidah ejaan tersebut tertuang dalam buku:

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia Nomor : 0543a/U/1987)

Pemisahan Kata

Salah	Benar
Pasca Sarjana	Pascasarjana
Pasca Panen	Pascapanen
Usaha Tani	Usahatani

Gabungan Kata

Salah	Benar
Alat pandang dengar	Alat pandang-dengar
Bersama anakisteri	Bersama anak-isteri
Buku sejarah baru	Buku sejarah-baru

Kata Jadian Berimbuhan

Salah	Benar
Memberi tahukan	Memberitahukan
Dilipat gandakan	Dilipatgandakan
Dinon-aktifkan	Dinonaktifkan

Penggunaan huruf kapital

Salah	Benar
Bangsa Indonesia	bangsa Indonesia
Suku Madura	Suku Madura
hari Kartini	Hari Kartini
hari Raya Idhul Fitri	Hari Raya Idhul Fitri

Kata hubung antar kalimat

Salah	Benar
Oleh sebab itu kami	Oleh sebab itu, kami.....
Namun hal itu	Namun, hal itu
Untuk itu saudara	Untuk itu, saudara

Penulisan lambang bilangan

Salah	Benar
Menonton 3 kali	Menonton tiga kali
Tigaratus ekor ayam	300 ekor ayam
$\frac{1}{2}$ bagian keuntungan	Setengah bagiankeuntungan
15 orang berhasil → pada awal kalimat	Limabelas orang berhasil → pada awal kalimat
250 orang tamu → pada awal kalimat	Duaratus limapuluh orang tamu → pada awal kalimat

Penulisan gelar kesarjanaan

Salah	Benar
DR untuk doktor	Dr. untuk gelar doktor
Dr atau untuk profesi dokter	dr. untuk profesi dokter
SE untuk sarjana ekonomi	S.E. untuk sarjana ekonomi

Penulisan unsur serapan

Bahasa Asli	Salah	Benar
Analysis	Analisa	Analisis
Chromosome	Khromosom	Kromosom
Technique	Tehnik	Teknik
Quality	Kwalitas	Kualitas

Kesalahan Pengembangan Paragraf

Paragraf yang digunakan dalam tulisan ilmiah mempunyai tiga syarat, yaitu:

- (1) Kesatuan
- (2) Kesistematian dan kelengkapan
- (3) Kepaduan

Masyarakat desa, pada umumnya akan berpendapat bahwa kehidupan di desa merupakan kehidupan yang sudah tidak layak di masa sekarang(1). Justru, kehidupan masyarakat desa merupakan suatu kehidupan yang damai dan tenteram (2). Desa, sebenarnya menyimpan potensi besar yang harus dimanfaatkan oleh masyarakat desa sendiri (3). Pendapat tersebut menyebabkan masyarakat desa yang beranggapan salah tersebut segera meninggalkan desanya dengan harapan dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik sehingga banyak orang desa malu kembali ke desanya dan bahkan rela untuk menjadi tunakarya dan tunawisma di kota (4).

Masyarakat desa, pada umumnya akan berpendapat bahwa kehidupan di desa merupakan kehidupan yang sudah tidak layak di masa sekarang (1). Pendapat tersebut menyebabkan masyarakat desa yang beranggapan salah tersebut segera meninggalkan desanya dengan harapan dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik sehingga banyak orang desa malu kembali ke desanya dan bahkan rela untuk menjadi tunakarya dan tunawisma di kota (4). Desa, sebenarnya menyimpan potensi besar yang harus dimanfaatkan oleh masyarakat desa sendiri (3). Justru, kehidupan masyarakat desa merupakan suatu kehidupan yang damai dan tenteram (2).